

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, P. S., Putri, G., & Nurwidyaningtyas, W. (2021). *Profil karakteristik individu terhadap kejadian hiperurisemia*. 10(April), 28–33.
- Baidara, P. (2018). Uji Aktivitas Antihiperurisemia Kombinasi Ekstrak Etanol Herba Seledri (*Apium Graveolens* L.) Dan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Rosc.) Pada Tikus Putih Jantan Hiperurisemia. *Farmasi Setia Budi*.
- Chaidir. (2020). Spemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Penderita Gout Atritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(1), 73–81. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v3i1.341>
- Diana Novita, O., Atifah, Y., & Helendra. (2023). Effect of Different Feeding on Uric Acid Levels in Mice (*Mus musculus* L.) Asam Urat Mencit (*Mus musculus* L.). *Serambi Biologi*, 8(2), 152–156.
- Evita, D., Nofita, N., & Ulfa, A. M. (2022). Efektivitas Ekstrak Etil Asetat Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.33024/jfm.v5i1.5469>
- Fidayanti, S. M. A. S. (2019). Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia. *Jurnal Medika Udayana*, 8(12), 2597–8012. <https://ojs.unud.ac.id>
- Foni Marsela. (2022). *HUBUNGAN STATUS GIZI DAN ASUPAN PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT DARAH PASIEN GOUT ARTRITIS LANSIA USIA 50-60 TAHUN DI PUSKESMAS TAMBAKROMO KABUPATEN PATI*. 8.5.2017.
- Hidayah, N., Hasanah, F., Gunawan, M., & Lestari, A. (2018). Uji Efektifitas Antihiperurisemia Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight.) Terhadap Mencit Jantan yang Diinduksi Jus Hati Ayam dan Kalium Oksonat. *Jurnal Saintika*, 18(1), 24–31.
- Indahningrum, R. putri, & lia dwi jayanti. (2020). *PENGARUH PERBEDAAN PELARUT TERHADAP POLARISASI KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS EKSTRAK DAUN DAN BATANG BINAHONG (Anredera cordifolia (Ten.) steenis) DENGAN METODE MASERASI*. 2507(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Jannah, A. M. (2021). *UJI FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK DAUN SALAM (Syzygium polyanthum) HASIL SONIKASI DENGAN VARIASI PELARUT*. 6.
- Kurnia, A. P. W. (2019). *UJI AKTIVITAS FRAKSI POLAR, SEMIPOLAR, DAN NONPOLAR EKSTRAK ETANOL DAUN SINGKONG (Manihot esculenta, Crantz.) SEBAGAI ANTIBAKTERI Staphylococcus aureus*. 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOTx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques∓ots=HjrHeuS_
- Lara. (2022). EFEKTIVITAS PEMBERIAN KOMPRES JAHE MERAH PADA

LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS DI DESA BATU MENYAN PESAWARAN. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, P-ISSN: 2615- 0921 E-ISSN: 2622-6030 VOLUME 5 NOMOR 10 OKTOBER 2022] HAL 3676-3689, 5(8.5.2017), 20. www.aging-us.com

- Marianto Toto, E., Barek Aran, M. L., & Nababan, S. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Penerapan Terapi Non Farmakologi Kompres Hangat Jahe Dan Serai Untuk Mengurangi Nyeri Dan Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Lansia Gout Arthritis Di Seksi Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Padu Wau Maumere. *Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Penerapan Terapi Non Farmakologi Kompres Hangat Jahe Dan Serai Untuk Mengurangi Nyeri Dan Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Lansia Gout Arthritis Di Seksi Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Padu Wau Maumere*.
- McGann, A. F. (2022). Aspek Klinis Hiperurisemia. *Scientific Journals, I NO 4*. <https://doi.org/10.1080/00913367.1984.10672880>
- Nadhifah, G., Hidayati, N. L. D., & Suhendy, H. (2021). AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA BEBERAPA EKSTRAK DAUN MANGGA (*Mangifera indica* L) VAR. CENGKIR TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI KALIUM OKSONAT Ghina. 4, 175–184.
- Ningsih, S. M. C., Syaifiyatul, H., & Alrosyidi, A. F. (2021). Uji Aktivitas Antihiperurisemia dari Air Rebusan Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* .) terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru*, 2(2), 50–56.
- Noval, Melviani, Rohama, Vita, sri wahyu, & Dilla, khaliza anatasya. (2023). Pelatihan Pembuatan Sediaan Infusa Beserta Evaluasinya Dari Bahan Alam Training on Making Infusion Preparations and Their Evaluation From Natural Materials. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 261–267.
- Novira, P. P., & Febrina, E. (2019). Review artikel : tinjauan aktivitas farmakologi ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.). *Farmaka*, 16(2), 288–297.
- Nurani, L. H., Zainab, Mulyaningsih, S., & Sulistyani, N. (2018). *Universitas Ahmad Dahlan*. 5112(19), 60130749.
- Patyawargana, P. P., & Falah, M. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Literature Review. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 47–51. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1097>
- Putri, anisa yustikka. (2021). Uji AKTIVITAS DAN EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAN FRAKSINASI HERBA SIRIH CINA (*Peperomia pellucida* L. Kunth) TERHADAP *Staphylococcus aureus* SKRIPSI Diajukan kepada Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika untuk mem. *Skripsi*.
- Putri, F. E., Diharmi, A., & Karnila, R. (2023). Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Pada Rumput Laut Coklat (*Sargassum plagyophyllum*) Dengan Metode Fraksinasi. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia*, 15(1), 40–46. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v15i1.23318>

- Rahman, M. F. (2018). Pengaruh air rebusan daun salam. *Skripsi*, 1–41.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf*.
- Roza, M. (2019). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Arthritis Gout. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 2(1), 62–70.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Masyarakat Usia 30-60 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lumban Barat Kecamatan Paranginan Humbang Hasundutan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sadiah, S., Mawar Subangkit, & Jurnila Sari Tanjung. (2022). Efektivitas Kombinasi Jus Hati Ayam Dan Serbuk Biji Melinjo Sebagai Bahan Penginduksi Hiperurisemia Pada Tikus. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 8(1), 136–144. <https://doi.org/10.51352/jim.v8i1.515>
- Sahensolar, M., Queljoe, E. De, & Sumantri, S. (2023). Antihyperuricemic activity test of bay leaf (*Syzygium polyanthum*) ethanol extract on white rats (*Rattus norvegicus*) Uji Aktivitas Antihiperurisemia ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). *Pharmakon*, 12(1), 108–113.
- Sakaganta, A. R. I., & Sukohar, A. (2021). Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Sebagai Penurun Kadar Kolesterol Dalam Darah. *Medula*, 10(4), 618–622.
- Sari Liza Azura Nst, Reni Sutri, & Iriany. (2015). PEMBUATAN ETIL ASETAT DARI HASIL HIDROLISIS, FERMENTASI DAN ESTERIFIKASI KULIT PISANG RAJA (*Musa paradisiaca* L.). *Jurnal Teknik Kimia USU*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.32734/jtk.v4i1.1439>
- Septiani Agustien, G. (2021). PENGARUH JENIS PELARUT TERHADAP HASIL EKSTRAKSI DAUN LIDAH MERTUA (*Sansevieria trifasciata*) THE EFFECT OF SOLVENT TYPE ON EXTRACTION RESULTS SANSEVIERIA LEAVES (*Sansevieria trifasciata*). *Seminar Nasional Farmasi UAD*, 39–45.
- Sugiarto. (2016). *PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAGING BUAH MANGGA (MANGIFERA INDICA.L) VARIETAS GEDONG GINCU TERHADAP KADAR ASAM URAT TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIBUAT HIPERURISEMIA*. 4(1), 1–23.
- Suhendi, A., Nurcahyanti, Muhtadi, & Sutrisna, E. M. (2011). Aktivitas antihiperurisemia ekstrak air jinten hitam (*Coleus ambonicus* Lour) pada mencit jantan galur balb-c dan standardisasinya. *Majalah Farmasi Indonesia*, 22(2), 77–84.
- Supriyanto, Pujiastut, E., & Nur, M. (2021). Skrining fitokimia ekstrak etanol 70% daun ganyong merah (*canna edulis kerr.*). *Journal of Science and Pharmacy*, 1(1), 37–43.
- Taristi, A. (2022). *EFEKTIVITAS PUDING SIRSAK REBUSAN DAUN KELOR TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT PENDERITA HIPERURISEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOREJO*. 8.5.2017.
- Temarwut, F. F., Duppa, M. T., Syamsuddin, S., Farmasi, P. S., Pancasakti, U., &

- Pancasakti, U. (2019). *UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK DAUN SALAM (Syzygium polyanthum WIGHT.) TERHADAP MENCIT JANTAN (Mus musculus) YANG DIINDUKSI JUS HATI AYAM DAN KALIUM OKSONAT TESTING*. October, 36–44.
- Toto, E. M., & Nababan, S. (2023). Penerapan Terapi Non-Farmakologis Mengurangi Nyeri dan Menurunkan Kadar Asam Urat Lansia Gout Arthritis. *Ners Muda*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i1.11488>
- Utomo, S. (2016). PENGARUH KONSENTRASI PELARUT (n-HEKSANA) TERHADAP RENDEMEN HASIL EKSTRAKSI MINYAK BIJI ALPUKAT UNTUK PEMBUATAN KRIM PELEMBAB KULIT. *Jurnal Konversi*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.24853/konversi.5.1.39-47>
- Wati, M. (2022). *Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Mangkokan (Nothopanax scutellarium) Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Mencit (Mus musculus) Yang Diinduksi Kalium Oksonat*.
- WHO. (2019). *World Health Organization*.
- Yusuf, M., Al-Gizar, M. R., Rorrong, Y. Y. A., Badaring, D. R., Aswanti, H., MZ, S. M. A., Nurazizah, Dzalsabila, A., Ahyar, M., Wulan, W., Putri, M. J., & Arisma, W. F. (2022). Percobaan Memahami Perawatan Dan Kesejahteraan Hewan Percobaan. *Jurusan Biologi FMIPA Prgram Studi Biologi*, 1–109.
- Saputri AADA, Amin J, Azizahwati. 2011. Pengaruh Pemberian Ekstrak Air Akar Kucing (*Acalypha Indica* Linn.) Dengan Ekstrak Etanol 70% Rimpang
- Kusmiyati, A. 2008. Kadar Asam Urat Serum dan Urin Tikus Putih Hiperurikemia Setelah Pemberian Jus Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas MIPA UNS, Surakarta.

Lampiran 1 Tabel Hasil Pengamatan Asam Urat Pada Mencit

Hasil Pengamatan Hari Ke-1

Kelompok	Mencit	Berat Badan	Hasil			
			T Pra	T ₀	T ₆₀	T ₁₂₀
Induksi	1	23 gram	1,4	4	4,4	7,1
	2	20 gram	1,4	4,1	6,7	8,1
	3	21 gram	1,4	3,2	3,3	6,3
	4	22 gram	1,4	3,6	5,7	7,1
Rata-rata			1,40	3,73	5,03	7,15
Pembanding (Allopurinol)	1	22 gram	1,4	11,7	5,5	5,3
	2	21 gram	1,4	6,7	4	3,9
	3	20 gram	1,4	5,5	4,2	4
	4	26 gram	1,4	6,1	4,1	4
Rata-rata			1,40	7,50	4,45	4,30
FEDS 1 (400 mg/KgBB)	1	25 gram	1,4	5,7	4,9	3,5
	2	22 gram	1,4	9,1	8	7,2
	3	20 gram	1,4	9,6	8,7	4,5
	4	22 gram	1,4	11,6	10,5	3,7
Rata-rata			1,40	9,00	8,03	4,73
FEDS 2 (200 mg/KgBB)	1	30 gram	1,4	6,3	4	3,6
	2	22 gram	1,4	10,8	10,6	8
	3	20 gram	1,4	8	5,1	4,6
	4	20 gram	1,4	9,4	8,3	6,1
Rata-rata			1,40	8,63	7,00	5,58
FEDS 3 (100 mg/Kg BB)	1	22 gram	1,4	3,9	3,8	3,7
	2	21 gram	1,4	5,7	5,3	3,1
	3	20 gram	1,4	5,6	5,1	3,5
	4	21 gram	1,4	7,2	4,7	4,2
Rata-rata			1,40	5,60	4,73	3,63

Hasil Pengamatan Hari Ke-7

Kelompok	Mencit	Berat Badan	Hasil			
			T Pra	T ₀	T ₆₀	T ₁₂₀
Induksi	1	23 gram	1,4	4,9	19	20
	2	20 gram	1,4	7,1	10,6	12,3
	3	21 gram	1,4	13	13,2	13,7
	4	22 gram	1,4	4,2	5,4	7,1
Rata-rata			1,40	7,30	12,05	13,28
Pemanding (Allopurinol)	1	22 gram	1,4	6,4	4,7	3,8
	2	21 gram	1,4	4	3	3
	3	20 gram	1,4	9,8	4,1	3
	4	26 gram	1,4	6,1	4,1	3,6
Rata-rata			1,40	6,58	3,98	3,35
FEDS 1 (400 mg/KgBB)	1	25 gram	1,4	8	6,7	5,3
	2	22 gram	1,4	6,7	6,1	5,9
	3	20 gram	1,4	6,1	5,5	3,3
	4	22 gram	1,4	7,2	6,8	5,6
Rata-rata			1,40	7,00	6,28	5,03
FEDS 2 (200 mg/KgBB)	1	30 gram	1,4	5,3	5,3	4,5
	2	22 gram	1,4	10,2	9,4	5,5
	3	20 gram	1,4	5,5	5,2	4,8
	4	20 gram	1,4	3,9	4,9	3,4
Rata-rata			1,40	6,23	6,20	4,55
FEDS 3 (100 mg/KgBB)	1	22 gram	1,4	15,9	13,7	3,7
	2	21 gram	1,4	6,8	6,1	4,5
	3	20 gram	1,4	6,2	5,6	3,3
	4	21 gram	1,4	14,6	5,8	5,6
Rata-rata			1,40	10,88	7,80	4,28

Hasil Pengamatan Hari Ke-14

Kelompok	Mencit	Berat Badan	Hasil			
			T Pra	T ₀	T ₆₀	T ₁₂₀
Induksi	1	23 gram	1,4	13,1	15,2	17,6
	2	20 gram	1,4	8,6	9	13,2
	3	21 gram	1,4	9,3	10,3	16,8
	4	22 gram	1,4	8,9	11,8	16
Rata-rata			1,40	9,98	11,58	15,90
Pembanding (Allopurinol)	1	22 gram	1,4	5,5	3,8	3,3
	2	21 gram	1,4	4,3	3,6	3
	3	20 gram	1,4	5,2	3,1	3
	4	26 gram	1,4	5,6	5,2	3,2
Rata-rata			1,40	5,15	3,93	3,13
FEDS 1 (400 mg/KgBB)	1	25 gram	1,4	4,6	3,8	3,7
	2	22 gram	1,4	4,5	3,2	3
	3	20 gram	1,4	8,8	5,6	5,2
	4	22 gram	1,4	7,2	6,7	5,6
Rata-rata			1,40	6,28	4,83	4,38
FEDS 2 (200 mg/KgBB)	1	30 gram	1,4	7	6,8	4,3
	2	22 gram	1,4	10,2	7,2	6,4
	3	20 gram	1,4	13	9	4
	4	20 gram	1,4	6,1	5,3	4,4
Rata-rata			1,40	9,08	7,08	4,78
FEDS 3 (100 mg/KgBB)	1	22 gram	1,4	4,7	4,5	4,1
	2	21 gram	1,4	3,8	3,6	3
	3	20 gram	1,4	16,1	10,3	7,2
	4	21 gram	1,4	11,2	8,9	7,3
Rata-rata			1,40	8,95	6,83	5,40

Lampiran 2 Tabel Hasil Persentase Penurunan Asam Urat Pada Mencit

Hari Ke-1				
Persentasi Perubahan				
Kelompok	T Pra	T0	T1	T2
Induksi	0,00	166,43	92,86	151,43
Pembanding	0,00	435,71	-217,86	-10,71
FEDS1	0,00	542,86	-69,29	-235,71
FEDS 2	0,00	516,43	-116,43	-101,43
FEDS 3	0,00	300,00	-62,14	-78,57

Hari Ke-7				
Persentase Perubahan				
Kelompok	T Pra	T0	T1	T2
Induksi	0,00	421,43	339,29	87,86
Pembanding	0,00	370,00	-185,71	-45,00
FEDS1	0,00	400,00	-51,43	-89,29
FEDS 2	0,00	345,00	-2,14	-117,86
FEDS 3	0,00	677,14	-220,00	-251,43

Hari Ke-14				
Persentase Perubahan				
Kelompok	T Pra	T0	T1	T2
Induksi	0,00	612,86	114,29	308,57
Pembanding	0,00	267,86	-87,14	-57,14
FEDS1	0,00	348,57	-103,57	-32,14
FEDS 2	0,00	548,57	-142,86	-164,29
FEDS 3	0,00	539,29	-151,43	-102,14

Lampiran 3 Pemberian Larutan Uji

1. Allopurinol (Kontrol Positif)

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 21 gram} = \frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,53 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 26 gram} = \frac{26 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,65 \text{ ml}$$

2. Fraksi Etil Asetat Dosis I

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 25 gram} = \frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,63 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

3. Fraksi Etil Asetat Dosis II

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 30 gram} = \frac{30 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,75 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

4. Fraksi Etil Asetat Dosis III

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 21 gram} = \frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,53 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 21 gram} = \frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,53 \text{ ml}$$

Lampiran 4 Perhitungan Pemberian larutan induksi

1. Allopurinol (Kontrol Positif)

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 21 gram} = \frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,53 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 26 gram} = \frac{26 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,65 \text{ ml}$$

2. Fraksi Etil Asetat Dosis I

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 25 gram} = \frac{25 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,63 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

3. Fraksi Etil Asetat Dosis II

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 30 gram} = \frac{30 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,75 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 2 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 4 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

4. Fraksi Etil Asetat Dosis III

$$\text{Mencit 1 dengan bobot 22 gram} = \frac{22 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

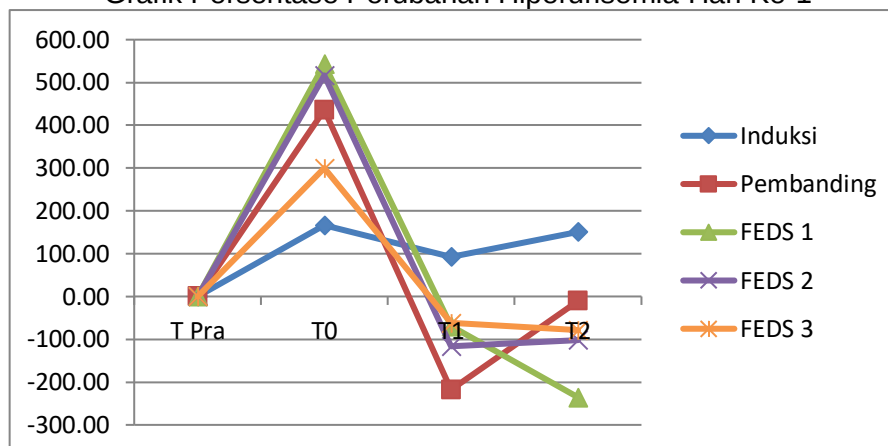
$$\text{Mencit 2 dengan bobot 21 gram} = \frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,53 \text{ ml}$$

$$\text{Mencit 3 dengan bobot 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

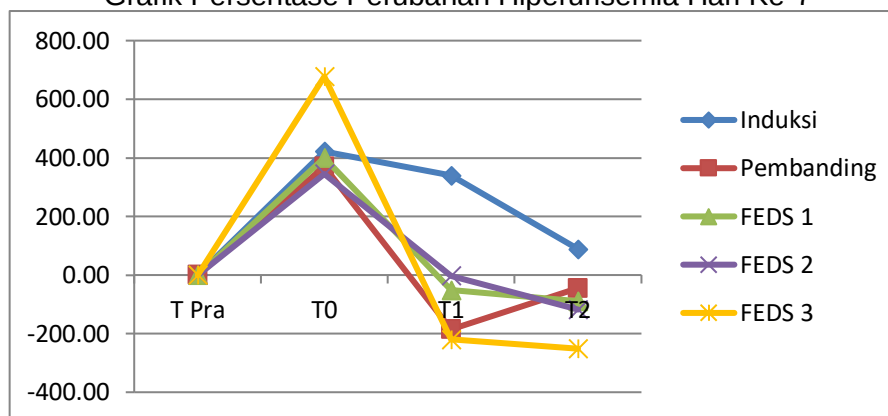
$$\text{Mencit 4 dengan bobot 21 gram} = \frac{21 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,53 \text{ ml}$$

Lampiran 5 Grafik Persentase Perubahan Hiperurisemia Pada Mencit

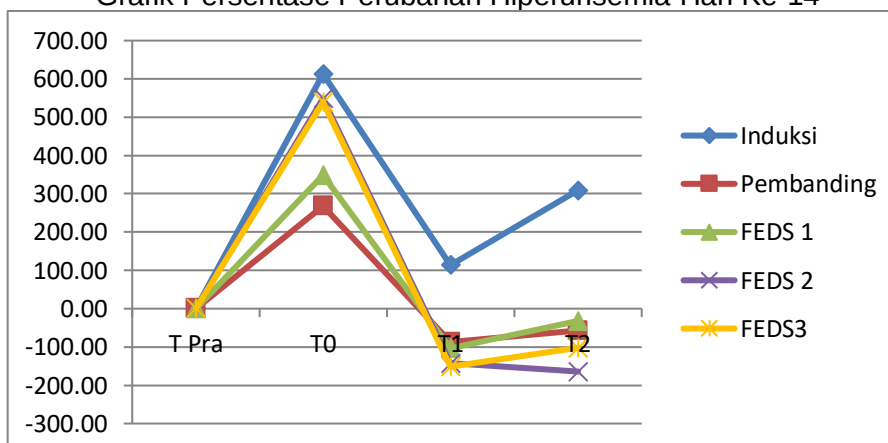
Grafik Persentase Perubahan Hiperurisemia Hari Ke-1



Grafik Persentase Perubahan Hiperurisemia Hari Ke-7



Grafik Persentase Perubahan Hiperurisemia Hari Ke-14



Lampiran 6 Hasil Uji Anova

Data Hasil Uji Anova Hari Ke-1

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T Pra	Between Groups	,000	4	,000	.	.
	Within Groups	,000	15	,000		
	Total	,000	19			
T0	Between Groups	398281,052	4	99570,263	4,932	,010
	Within Groups	302831,617	15	20188,774		
	Total	701112,670	19			
T1	Between Groups	512614,262	4	128153,566	13,037	,000
	Within Groups	147448,138	15	9829,876		
	Total	660062,400	19			
T2	Between Groups	963365,825	4	240841,456	22,646	,000
	Within Groups	159526,628	15	10635,109		
	Total	1122892,452	19			

Data Hasil Uji Anova Hari Ke-7

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T Pra	Between Groups	,000	4	,000	.	.
	Within Groups	,000	15	,000		
	Total	,000	19			
T0	Between Groups	288097,726	4	72024,431	1,266	,327
	Within Groups	853584,566	15	56905,638		
	Total	1141682,292	19			
T1	Between Groups	790677,386	4	197669,346	3,173	,045
	Within Groups	934341,367	15	62289,424		
	Total	1725018,753	19			
T2	Between Groups	241143,016	4	60285,754	2,557	,082
	Within Groups	353686,168	15	23579,078		
	Total	594829,185	19			

Data Hasil Uji Anova Hari Ke-14

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
T Pra	Between Groups	,000	4	,000	.	.
	Within Groups	,000	15	,000		
	Total	,000	19			
T0	Between Groups	346747,136	4	86686,784	1,612	,223
	Within Groups	806645,771	15	53776,385		
	Total	1153392,906	19			
T1	Between Groups	189200,420	4	47300,105	3,415	,036
	Within Groups	207779,674	15	13851,978		
	Total	396980,094	19			
T2	Between Groups	546621,217	4	136655,304	14,746	,000
	Within Groups	139005,720	15	9267,048		
	Total	685626,937	19			

Lampiran 7 Hasil Uji LSD

Data Hari Uji LSD Hari Ke-1

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Kelom pok	(J) Kelom pok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound	
T0	Induksi	Pembanding	-269,64250*	100,47083	,017	-483,7910	-55,4940
		FEDS 1	-376,78500*	100,47083	,002	-590,9335	-162,6365
		FEDS 2	-350,00250*	100,47083	,003	-564,1510	-135,8540
		FEDS 3	-133,93000	100,47083	,202	-348,0785	80,2185
	Pemba nding	Induksi	269,64250*	100,47083	,017	55,4940	483,7910
		FEDS 1	-107,14250	100,47083	,303	-321,2910	107,0060
		FEDS 2	-80,36000	100,47083	,436	-294,5085	133,7885
		FEDS 3	135,71250	100,47083	,197	-78,4360	349,8610
	FEDS 1	Induksi	376,78500*	100,47083	,002	162,6365	590,9335
		Pembanding	107,14250	100,47083	,303	-107,0060	321,2910
		FEDS 2	26,78250	100,47083	,793	-187,3660	240,9310
		FEDS 3	242,85500*	100,47083	,029	28,7065	457,0035
	FEDS 2	Induksi	350,00250*	100,47083	,003	135,8540	564,1510
		Pembanding	80,36000	100,47083	,436	-133,7885	294,5085
		FEDS 1	-26,78250	100,47083	,793	-240,9310	187,3660
		FEDS 3	216,07250*	100,47083	,048	1,9240	430,2210
	FEDS 3	Induksi	133,93000	100,47083	,202	-80,2185	348,0785
		Pembanding	-135,71250	100,47083	,197	-349,8610	78,4360
		FEDS 1	-242,85500*	100,47083	,029	-457,0035	-28,7065
		FEDS 2	-216,07250*	100,47083	,048	-430,2210	-1,9240
T1	Induksi	Pembanding	476,78750*	70,10662	,000	327,3588	626,2162
		FEDS 1	328,57000*	70,10662	,000	179,1413	477,9987
		FEDS 2	375,00000*	70,10662	,000	225,5713	524,4287
		FEDS 3	321,42750*	70,10662	,000	171,9988	470,8562
	Pemba nding	Induksi	-476,78750*	70,10662	,000	-626,2162	-327,3588
		FEDS 1	-148,21750	70,10662	,052	-297,6462	1,2112
		FEDS 2	-101,78750	70,10662	,167	-251,2162	47,6412
		FEDS 3	-155,36000*	70,10662	,043	-304,7887	-5,9313
	FEDS 1	Induksi	-328,57000*	70,10662	,000	-477,9987	-179,1413
		Pembanding	148,21750	70,10662	,052	-1,2112	297,6462
		FEDS 2	46,43000	70,10662	,518	-102,9987	195,8587
		FEDS 3	-7,14250	70,10662	,920	-156,5712	142,2862
	FEDS 2	Induksi	-375,00000*	70,10662	,000	-524,4287	-225,5713
		Pembanding	101,78750	70,10662	,167	-47,6412	251,2162
		FEDS 1	-46,43000	70,10662	,518	-195,8587	102,9987

	FEDS 3	FEDS 3	-53,57250	70,10662	,457	-203,0012	95,8562
		Induksi	-321,42750*	70,10662	,000	-470,8562	-171,9988
		Pembanding	155,36000*	70,10662	,043	5,9313	304,7887
		FEDS 1	7,14250	70,10662	,920	-142,2862	156,5712
		FEDS 2	53,57250	70,10662	,457	-95,8562	203,0012
T2	Induksi	Pembanding	421,42750*	72,92156	,000	265,9989	576,8561
		FEDS 1	646,42500*	72,92156	,000	490,9964	801,8536
		FEDS 2	512,49500*	72,92156	,000	357,0664	667,9236
		FEDS 3	489,28393*	72,92156	,000	333,8553	644,7126
	Pemba nding	Induksi	-421,42750*	72,92156	,000	-576,8561	-265,9989
		FEDS 1	224,99750*	72,92156	,008	69,5689	380,4261
		FEDS 2	91,06750	72,92156	,231	-64,3611	246,4961
		FEDS 3	67,85643	72,92156	,367	-87,5722	223,2851
	FEDS 1	Induksi	-646,42500*	72,92156	,000	-801,8536	-490,9964
		Pembanding	-224,99750*	72,92156	,008	-380,4261	-69,5689
		FEDS 2	-133,93000	72,92156	,086	-289,3586	21,4986
		FEDS 3	-157,14107*	72,92156	,048	-312,5697	-1,7124
	FEDS 2	Induksi	-512,49500*	72,92156	,000	-667,9236	-357,0664
		Pembanding	-91,06750	72,92156	,231	-246,4961	64,3611
		FEDS 1	133,93000	72,92156	,086	-21,4986	289,3586
		FEDS 3	-23,21107	72,92156	,755	-178,6397	132,2176
	FEDS 3	Induksi	-489,28393*	72,92156	,000	-644,7126	-333,8553
		Pembanding	-67,85643	72,92156	,367	-223,2851	87,5722
		FEDS 1	157,14107*	72,92156	,048	1,7124	312,5697
		FEDS 2	23,21107	72,92156	,755	-132,2176	178,6397

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Data Hari Uji LSD Hari Ke-7

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
T0	Induksi	Pembanding	51,78750	168,67963	,763	-307,7446	411,3196
		FEDS 1	21,42750	168,67963	,901	-338,1046	380,9596
		FEDS 2	76,78500	168,67963	,655	-282,7471	436,3171
		FEDS 3	-255,35750	168,67963	,151	-614,8896	104,1746
	Pembanding	Induksi	-51,78750	168,67963	,763	-411,3196	307,7446
		FEDS 1	-30,36000	168,67963	,860	-389,8921	329,1721
		FEDS 2	24,99750	168,67963	,884	-334,5346	384,5296
		FEDS 3	-307,14500	168,67963	,089	-666,6771	52,3871
	FEDS 1	Induksi	-21,42750	168,67963	,901	-380,9596	338,1046
		Pembanding	30,36000	168,67963	,860	-329,1721	389,8921
		FEDS 2	55,35750	168,67963	,747	-304,1746	414,8896
		FEDS 3	-276,78500	168,67963	,122	-636,3171	82,7471
	FEDS 2	Induksi	-76,78500	168,67963	,655	-436,3171	282,7471
		Pembanding	-24,99750	168,67963	,884	-384,5296	334,5346
		FEDS 1	-55,35750	168,67963	,747	-414,8896	304,1746
		FEDS 3	-332,14250	168,67963	,068	-691,6746	27,3896
	FEDS 3	Induksi	255,35750	168,67963	,151	-104,1746	614,8896
		Pembanding	307,14500	168,67963	,089	-52,3871	666,6771
		FEDS 1	276,78500	168,67963	,122	-82,7471	636,3171
		FEDS 2	332,14250	168,67963	,068	-27,3896	691,6746
T1	Induksi	Pembanding	525,00000*	176,47865	,009	148,8447	901,1553
		FEDS 1	391,07250*	176,47865	,043	14,9172	767,2278
		FEDS 2	341,07000	176,47865	,072	-35,0853	717,2253
		FEDS 3	558,92750*	176,47865	,006	182,7722	935,0828
	Pembanding	Induksi	-525,00000*	176,47865	,009	-901,1553	-148,8447
		FEDS 1	-133,92750	176,47865	,460	-510,0828	242,2278
		FEDS 2	-183,93000	176,47865	,314	-560,0853	192,2253
		FEDS 3	33,92750	176,47865	,850	-342,2278	410,0828
	FEDS 1	Induksi	-391,07250*	176,47865	,043	-767,2278	-14,9172
		Pembanding	133,92750	176,47865	,460	-242,2278	510,0828
		FEDS 2	-50,00250	176,47865	,781	-426,1578	326,1528
		FEDS 3	167,85500	176,47865	,357	-208,3003	544,0103
	FEDS 2	Induksi	-341,07000	176,47865	,072	-717,2253	35,0853
		Pembanding	183,93000	176,47865	,314	-192,2253	560,0853
		FEDS 1	50,00250	176,47865	,781	-326,1528	426,1578
		FEDS 3	217,85750	176,47865	,236	-158,2978	594,0128

	FEDS 3	Induksi	-558,92750*	176,47865	,006	-935,0828	-182,7722
		Pembanding	-33,92750	176,47865	,850	-410,0828	342,2278
		FEDS 1	-167,85500	176,47865	,357	-544,0103	208,3003
		FEDS 2	-217,85750	176,47865	,236	-594,0128	158,2978
T2	Induksi	Pembanding	132,14250	108,57964	,242	-99,2895	363,5745
		FEDS 1	176,78500	108,57964	,124	-54,6470	408,2170
		FEDS 2	205,35500	108,57964	,078	-26,0770	436,7870
		FEDS 3	339,29000*	108,57964	,007	107,8580	570,7220
	Pembandi ng	Induksi	-132,14250	108,57964	,242	-363,5745	99,2895
		FEDS 1	44,64250	108,57964	,687	-186,7895	276,0745
		FEDS 2	73,21250	108,57964	,510	-158,2195	304,6445
		FEDS 3	207,14750	108,57964	,076	-24,2845	438,5795
	FEDS 1	Induksi	-176,78500	108,57964	,124	-408,2170	54,6470
		Pembanding	-44,64250	108,57964	,687	-276,0745	186,7895
		FEDS 2	28,57000	108,57964	,796	-202,8620	260,0020
		FEDS 3	162,50500	108,57964	,155	-68,9270	393,9370
	FEDS 2	Induksi	-205,35500	108,57964	,078	-436,7870	26,0770
		Pembanding	-73,21250	108,57964	,510	-304,6445	158,2195
		FEDS 1	-28,57000	108,57964	,796	-260,0020	202,8620
		FEDS 3	133,93500	108,57964	,236	-97,4970	365,3670
	FEDS 3	Induksi	-339,29000*	108,57964	,007	-570,7220	-107,8580
		Pembanding	-207,14750	108,57964	,076	-438,5795	24,2845
		FEDS 1	-162,50500	108,57964	,155	-393,9370	68,9270
		FEDS 2	-133,93500	108,57964	,236	-365,3670	97,4970

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
T0	Induksi	Pembanding	344,64250	163,97619	,053	-4,8645	694,1495
		FEDS 1	264,28500	163,97619	,128	-85,2220	613,7920
		FEDS 2	64,28750	163,97619	,701	-285,2195	413,7945
		FEDS 3	73,21500	163,97619	,662	-276,2920	422,7220
	Pembandi	Induksi	-344,64250	163,97619	,053	-694,1495	4,8645
		FEDS 1	-80,35750	163,97619	,631	-429,8645	269,1495
		FEDS 2	-280,35500	163,97619	,108	-629,8620	69,1520
		FEDS 3	-271,42750	163,97619	,119	-620,9345	78,0795
	FEDS 1	Induksi	-264,28500	163,97619	,128	-613,7920	85,2220
		Pembanding	80,35750	163,97619	,631	-269,1495	429,8645
		FEDS 2	-199,99750	163,97619	,241	-549,5045	149,5095
		FEDS 3	-191,07000	163,97619	,262	-540,5770	158,4370
	FEDS 2	Induksi	-64,28750	163,97619	,701	-413,7945	285,2195
		Pembanding	280,35500	163,97619	,108	-69,1520	629,8620
		FEDS 1	199,99750	163,97619	,241	-149,5095	549,5045
		FEDS 3	8,92750	163,97619	,957	-340,5795	358,4345
	FEDS 3	Induksi	-73,21500	163,97619	,662	-422,7220	276,2920
		Pembanding	271,42750	163,97619	,119	-78,0795	620,9345
		FEDS 1	191,07000	163,97619	,262	-158,4370	540,5770
		FEDS 2	-8,92750	163,97619	,957	-358,4345	340,5795
T1	Induksi	Pembanding	201,78500*	83,22253	,028	24,4004	379,1696
		FEDS 1	217,85500*	83,22253	,019	40,4704	395,2396
		FEDS 2	257,14250*	83,22253	,007	79,7579	434,5271
		FEDS 3	266,07500*	83,22253	,006	88,6904	443,4596
	Pembandi	Induksi	-201,78500*	83,22253	,028	-379,1696	-24,4004
		FEDS 1	16,07000	83,22253	,849	-161,3146	193,4546
		FEDS 2	55,35750	83,22253	,516	-122,0271	232,7421
		FEDS 3	64,29000	83,22253	,452	-113,0946	241,6746
	FEDS 1	Induksi	-217,85500*	83,22253	,019	-395,2396	-40,4704
		Pembanding	-16,07000	83,22253	,849	-193,4546	161,3146
		FEDS 2	39,28750	83,22253	,644	-138,0971	216,6721
		FEDS 3	48,22000	83,22253	,571	-129,1646	225,6046
	FEDS 2	Induksi	-257,14250*	83,22253	,007	-434,5271	-79,7579
		Pembanding	-55,35750	83,22253	,516	-232,7421	122,0271
		FEDS 1	-39,28750	83,22253	,644	-216,6721	138,0971
		FEDS 3	8,93250	83,22253	,916	-168,4521	186,3171

	FEDS 3	Induksi	-266,07500*	83,22253	,006	-443,4596	-88,6904
		Pembanding	-64,29000	83,22253	,452	-241,6746	113,0946
		FEDS 1	-48,22000	83,22253	,571	-225,6046	129,1646
		FEDS 2	-8,93250	83,22253	,916	-186,3171	168,4521
T2	Induksi	Pembanding	366,07250*	68,06999	,000	220,9847	511,1603
		FEDS 1	341,07250*	68,06999	,000	195,9847	486,1603
		FEDS 2	473,21500*	68,06999	,000	328,1272	618,3028
		FEDS 3	410,71750*	68,06999	,000	265,6297	555,8053
	Pembanding	Induksi	-366,07250*	68,06999	,000	-511,1603	-220,9847
		FEDS 1	-25,00000	68,06999	,719	-170,0878	120,0878
		FEDS 2	107,14250	68,06999	,136	-37,9453	252,2303
		FEDS 3	44,64500	68,06999	,522	-100,4428	189,7328
	FEDS 1	Induksi	-341,07250*	68,06999	,000	-486,1603	-195,9847
		Pembanding	25,00000	68,06999	,719	-120,0878	170,0878
		FEDS 2	132,14250	68,06999	,071	-12,9453	277,2303
		FEDS 3	69,64500	68,06999	,322	-75,4428	214,7328
	FEDS 2	Induksi	-473,21500*	68,06999	,000	-618,3028	-328,1272
		Pembanding	-107,14250	68,06999	,136	-252,2303	37,9453
		FEDS 1	-132,14250	68,06999	,071	-277,2303	12,9453
		FEDS 3	-62,49750	68,06999	,373	-207,5853	82,5903
	FEDS 3	Induksi	-410,71750*	68,06999	,000	-555,8053	-265,6297
		Pembanding	-44,64500	68,06999	,522	-189,7328	100,4428
		FEDS 1	-69,64500	68,06999	,322	-214,7328	75,4428
		FEDS 2	62,49750	68,06999	,373	-82,5903	207,5853

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 8 Tabel Konversi Hewan Uji

	Mencit 20 gr	Tikus 200 gr	Marmut 400 gr	Kelinci 1,5 kg	Kucing 2 kg	Kera 4 kg	Anjing 12 kg	Manusia 70 kg
Mencit 20 gr	1,0	7,0	12,25	27,8	29,7	64,1	124,2	387,9
Tikus 200 gr	0,14	1,0	1,74	3,9	4,2	9,2	17,8	56,0
Marmut 400 gr	0,08	0,57	1,0	2,25	2,4	5,2	10,2	31,5
Kelinci 1,5 kg	0,04	0,25	0,44	1,0	1,08	2,4	4,5	14,2
Kucing 2 kg	0,03	0,23	0,41	0,92	1,0	2,2	4,1	13,0
Kera 4 kg	0,016	0,11	0,19	0,42	0,45	1,0	1,9	6,1
Anjing 12 kg	0,008	0,06	0,10	0,22	0,24	0,52	1,0	3,1
Manusia 70 kg	0,0026	0,018	0,031	0,07	0,076	0,16	0,32	1,0

Lampiran 9 Tabel Maksimal Pemberian Larutan Uji

Jenis Hewan Uji	Volume Maksimal (ml) sesuai Jalur Pemberian				
	i.v.	i.m.	i.p.	s.c.	p.o.
Mencit (20-30 gr)	0,5	0,05	1,0	0,5-10	1,0
Tikus (100 gr)	1,0	0,1	2,5	2,5	5,0
Hamster (50 gr)	-	0,1	1-2	2,5	2,5
Marmot (250 gr)	-	0,25	2-5	5,0	10,0
Merpati (300 gr)	2,0	0,5	2,0	2,0	10,0
Kelinci (2,5 kg)	5-10	0,5	10-20	5-10	20,0
Kucing (3 kg)	5-10	1,0	10-20	5-10	50,0
Anjing (5 kg)	10-20	5,0	20-50	10,0	100,0

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Hewan Percobaan



Gambar 2. Penimbangan Bobot Mencit



Gambar 3. Hiperurisemia



Gambar 4. Kadar Asam Urat Normal



Gambar 5. Allopurinol



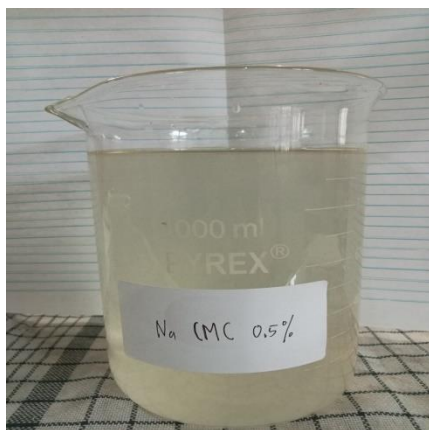
Gambar 6. Strip Asam Urat



Gambar 7. Alat Glukometer



Gambar 8. Suspensi Fraksi Etil Asetat Daun Salam



Gambar 9. Suspensi Na CMC 0,5%



Gambar 10. Jus Hati Ayam



Gambar 11. Suspensi K.Oksonat



Gambar 12. Kalium Oksonat



Gambar 13. Mengecek Asam Urat



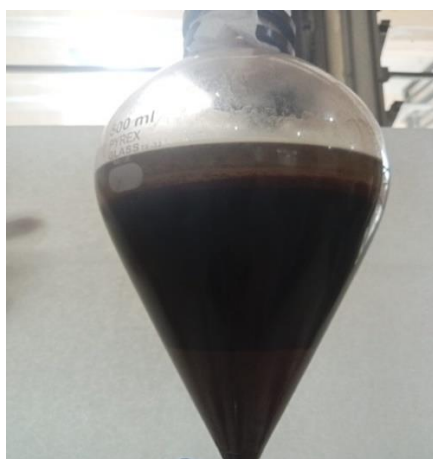
Gambar 14. Pemberian Secara Oral



Gambar 15. Pemberian Kalium Oksonat Secara Intraperitoneal



Gambar 16. Suspensi Allopurinol



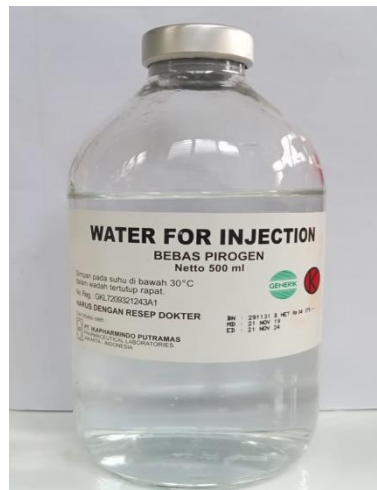
Gambar 17. Proses Fraksinasi



Gambar 18. Hasil Fraksinasi Etil Asetat Estrak Daun Salam



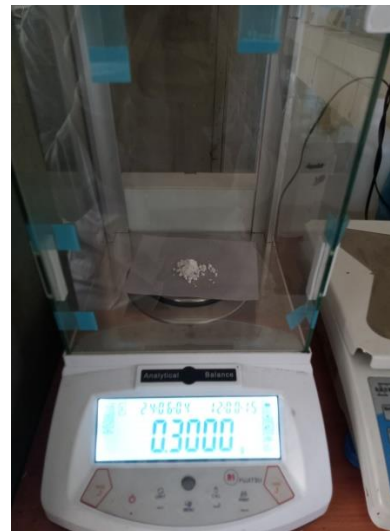
Gambar 19. Penimbangan Jus Hati Ayam



Gambar 19. Aqua Pro Injection



Gambar 20. Penimbangan Allopurinol



Gambar 21. Penimbangan K. Oksonat

Lampiran 11 Dokumentasi Pengolahan Ekstrak



Gambar 1. Daun Salam Basah



Gambar 2. Daun Salam Kering



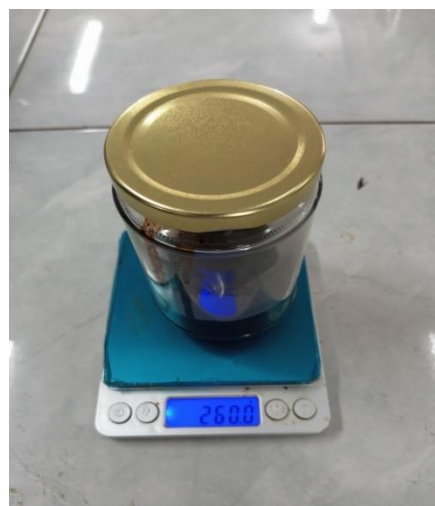
Gambar 3. Daun Salam Serbuk



Gambar 4. Hasil Maserasi EEDS



Gambar 5. Rotary



Gambar 6. Hasil Rotary

Lampiran 12 Surat Izin Laboratorium Fitokimia



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Jalan Jaman Giring KM 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8168613
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/160 /2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian di Laboratorium Fitokimia

Medan, 01 April 2024

Kepada Yth.
Penanggung Jawab Laboratorium Fitokimia
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat memberikan ijin penelitian di Laboratorium Fitokimia yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
JESIMA ELISABET SIMATUPANG NIM P07539021130	Hilda S, M.Sc, Apt	Uji Efektivitas Fraksi Etil Asetat Dari Ekstrak Etanol Daun Salam (<i>Syzygium polyanthum</i> Wight) Sebagai Antihiperurisemia.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Farmasi,



Nadroh Br Sitepu, M.Si.
NIP 198007112015032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 13 Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
& Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No: 01.25 924 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : JESIMA ELISABET SIMATUPANG
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"UJI EFEKTIVITAS FRAKSI ETIL ASETAT DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* Wight.) SEBAGAI ANTIHIPERURISEMIA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 5 Juni 2024 sampai 5 Mei 2025

This declaration of ethics applies during the period 5 June 2024 until 5 June 2025

Medan, 5 June 2024
Ketua/chairperson



Reslani Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Melaksanakan Determinasi Tumbuhan



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8360633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Medan, 19 April 2024

Nomor : PP.08.02/F. XXII.15/ *248* /2024
Lampiran : -
Perihal : Pemohonan Izin Melaksanakan Determinasi
Tumbuhan

Kepada Yth.
Kepala Herbarium Medanense
Universitas Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat memberikan izin determinasi tumbuhan di Herbarium Medanense USU yang Bapak/Ibu pimpin.
Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
JESIMA ELISABET SIMATUPANG NIM P07539021130	Hilda S, M.Sc., Apt	UJI EFEKTIVITAS FRAKSI ETIL ASETAT DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (<i>Syzygium</i> <i>polyanthum Wight.</i>) SEBAGAI ANTIHIPERURISEMIA

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan,

Nadroh Br. Stepu, M.Si.
NIP. 198007112015032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifikasi>



Lampiran 15 Surat Determinasi



**LABORATORIUM SISTEMATIKA TUMBUHAN
HERBARIUM MEDANENSE
(MEDA)**

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

JL. Bioteknologi No.1 Kampus USU, Medan – 20155
Telp. 061 – 8223564 Fax. 061 – 8214290 E-mail. nursaharapasaribu@yahoo.com

Medan, 25 April 2024

No. : 2082/MEDA/2024
Lamp. : -
Hal : Hasil Identifikasi

Kepada YTH,
Sdr/i : Jesima Elisabet Simatupang
NIM : P07539021130
Instansi : Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang saudara kirimkan ke Herbarium Medanense, Universitas Sumatera Utara, sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : Syzygium
Spesies : *Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.
Nama Lokal: Daun Salam

Demikian, semoga berguna bagi saudara.

Kepala Herbarium Medanense.

Prof. Dr. Etti Sartina Siregar S.Si., M.Si.
NIP. 197211211998022001

Lampiran 16 Kartu Bimbingan KTI



Kemenkes
Poltekkes Medan
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA T. A. 2023/2024

Nama

NIM

Pembimbing

: JESIMA ELISABET SIMATUPANG

: P07539021130

: Hilda S.M.Sc. Apt

NO	TGL	PERTE MUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	20/02-2024	I	Diskusi Rencana Judul	
2	28/02-2024	II	Acc Judul KTI	
3	01/03-2024	III	Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III	
4	28/03-2024	IV	Revisi Proposal Bab I, Bab II, Bab III	
5	01/05-2024	V	Acc Proposal	
6	02/05-2024	VI	Bimbingan prosedur kerja & Perhitungan dosis	
7	06/05-2024	VII	Acc prosedur kerja & Perhitungan dosis	
8	24/05-2024	VIII	Bimbingan KTI Bab IV	
9	26/06-2024	IX	Bimbingan KTI Bab V	
10	28/06-2024	X	Bimbingan KTI Keseluruhan	
11	02/07-2024	XI	Revisi Bab IV dan Bab V	
12	25/07-2024	XII	Acc KTI	



Ketua
Nepriy Br Sitepu, M. Si.
NIP. 198007112015032002